
Pelatihan Pengembangan Website Desa sebagai Penyebaran Informasi bagi Aparatur Pemerintah Desa Sumberagung

Nurul Yaqin^{1*}, Nur Khafidhoh², Atika Chaula Azha³, Alvina Laili Shafira⁴, Lutfiani⁵

^{1,3} Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴ Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: nurkhafidhoh@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Rapid technological developments in the fields of business, office administration, government and information dissemination play an important and large role in human life as a whole. The internet as a supporting tool as a source of information in finding information related to various activities. Sumberagung Village has considerable natural potential such as plantations, agriculture and animal husbandry, but it is not widely known by people outside the village. The village website is expected to be a means of disseminating information, supporting superior village programs and publishing matters related to the potential that exists in Sumberagung village. Until now, the community or sub-district officials in Sumberagung village have minimal use of the website, so the dissemination of village information through the website has not been optimally implemented. The PKM approach with Participatory Action Research (PAR) is an approach whose process aims at learning in overcoming problems and meeting the practical needs of the community, as well as knowledge production. PKM activities will be carried out in October 2022. Several stages have been carried out in the activities; Coordination with partners, preparation of website creation, program implementation and assistance. This training activity provides direct experience to village apparatus in operating the Sumberagung village website. The results of the skills assessment for village officials showed that 70% of the training participants had good skills when operating the Sumberagung village website. As many as 30% of the trainees are in the category with fairly good skills. it is hoped that the village program and information about the village can be accessed and socialized properly.

Keywords: Website, Information System, Sumberagung Village

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat di bidang bisnis, administrasi perkantoran, pemerintahan dan penyebaran informasi memegang peranan penting dan besar dalam kehidupan manusia secara keseluruhan. Internet sebagai alat penunjang sebagai sumber informasi dalam mencari informasi terkait berbagai kegiatan. Desa Sumberagung memiliki potensi alam yang cukup besar seperti perkebunan, pertanian, dan peternakan namun belum banyak diketahui oleh masyarakat luar desa. Website Desa diharapkan dapat menjadi sarana penyebaran informasi, mendukung program desa unggulan dan mempublikasikan hal-hal yang berkaitan dengan potensi yang ada di desa Sumberagung. Sampai saat ini masyarakat atau aparat keurahan di desa Sumberagung minimnya penggunaan website, sehingga penyebaran informasi desa melalui website belum maksimal dilaksanakan. Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. Kegiatan PKM dilakukan pada bulan Oktober 2022. Beberapa tahapan yang sudah dilakukan pada kegiatan; Koordinasi dengan mitra, Penyusunan pembuatan website, pelaksanaan program serta pendampingan. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada aparatur desa dalam pengoprasian website desa sumberagung. Hasil penilaian

keterampilan kepada aparatur desa menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika pengoprasian website desa sumberagung. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik. diharapkan program desa dan informasi tentang desa dapat diakses dan disosialisasikan dengan baik.

Kata Kunci: *Website, Sistem Informasi, Desa Sumberagung*

PENDAHULUAN

Peningkatan layanan publik yang efektif dan efisien dalam pemerintahan bisa dilakukan melalui teknologi informasi. Akuntabilitas dan transparansi penyelenggara pemerintah juga bisa ditingkatkan (Simarmata; et al., 2020). Pesatnya teknologi di era modernisasi memudahkan tersebarnya informasi secara online. Media online yang berupa situs merupakan sumber data yang dapat mempermudah dalam menyebarkan potensi-potensi desa yang ada. Situs online desa dapat mempermudah dalam menginformasikan terkait desa seperti berita, rencana pergerakan, potensi budaya, produk lokal dalam lingkup desa, dan sebagainya (E.Z.L Astuti, 2019).

Menurut Yuhefizar et al. (2009), website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Website desa merupakan salah satu sarana yang dapat mempermudah aparat desa dalam menyebarkan informasi desa, potensi yang ada di lingkup desa, serta informasi mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Pengembangan website desa sangatlah penting, website tersebut difungsikan bukan hanya sebagai sarana untuk menginformasikan, tetapi harus dirancang untuk menjadi sarana pelayanan, sehingga masyarakat desa dapat merasakan manfaat dari website desa tersebut. Untuk itu, dalam proses perancangannya harus berangkat dari kebutuhan masyarakat (Manurung, 2022).

Perkembangan teknologi yang pesat dalam bidang pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, pemerintahan, dan penyebaran informasi memegang peranan penting dan cukup besar dalam kehidupan secara menyeluruh. Internet sebagai sara pendukung dapat menjadi sumber informasi dalam mencari berbagai hal. Website desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi dan mempublikasikan hal-hal terkait desa terutama potensi yang ada di dalam desa (P. Airlangga et al 2020).

Desa sumberagung merupakan desa yang berada di lingkungan wilayah Kecamatan Megaluh. Desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan publik. Masalah lain yang timbul dan harus dihadapi oleh aparat desa adalah minimnya tingkat keterampilan aparat desa dengan tuntutan masyarakat yang lebih dinamis serta belum tertatanya arsip dokumentasi secara sistematis.

Sistem pengelolaan arsip yang masih bersifat konvensional mengakibatkan masyarakat kesulitan untuk mengakses informasi tentang desa. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Sekertaris Desa, Bapak Farid Fajar bahwa “Sebenarnya di desa ini sudah ada website, hanya saja belum ada yang mengelola sehingga website tidak berjalan aktif, sehingga kami tidak mendapatkan cukup ruang untuk menyebarkan informasi secara public”.

Komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara, untuk mempresentasikan sesuatu kepada publik. Sehingga untuk mempermudah komunikasi dalam satu desa, antara aparat desa dengan warga maka dibutuhkanlah suatu media komunikasi, yaitu website desa. Website akan mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun promosi produk-produk UMKM yang ada dalam desa (F. Rozi et al 2017).

Selain itu, dengan penggunaan website juga akan mampu membuat data terkelola dan tersimpan secara sistematis dalam berbagai bidang. Berdasarkan kemampuan yang dimiliki sistem informasi manajemen berupa website, maka akan mampu mempermudah dalam mempublikasikan sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode pendekatan Participatory Action Research (PAR) (Rahmat & Mirnawati 2020), penelitian Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke

dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis. Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Afandi, 2013).

(Z et al. 2021), pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), dengan terlibat secara langsung dalam penggalian informasi yang beragam, kemudian melakukan aksi sebagai solusi dari masalah yang sudah teridentifikasi, dengan ikut dalam membangun rancangan dan implementasi aksi yang didasarkan dari hasil penelitian. Adapun dasar dilakukannya PAR adalah kebutuhan untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan (Agus Afandi, dkk. 2013).

Melalui metode PAR, pengabdian masyarakat tidak hanya selesai dengan melakukan sosialisasi, namun dilakukan dengan penelitian dan pendampingan, serta menghubungkan semuanya dalam proses perubahan sosial di masyarakat secara bersama-sama. Hal ini menjadikan rehabilitasi DAS yang dilakukan bukan hanya sekedar proyek, melainkan pelibatan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan (Wiratno, 2020).

Metode PAR yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif hingga perangkat desa memahami dan menguasai penggunaan website desa.

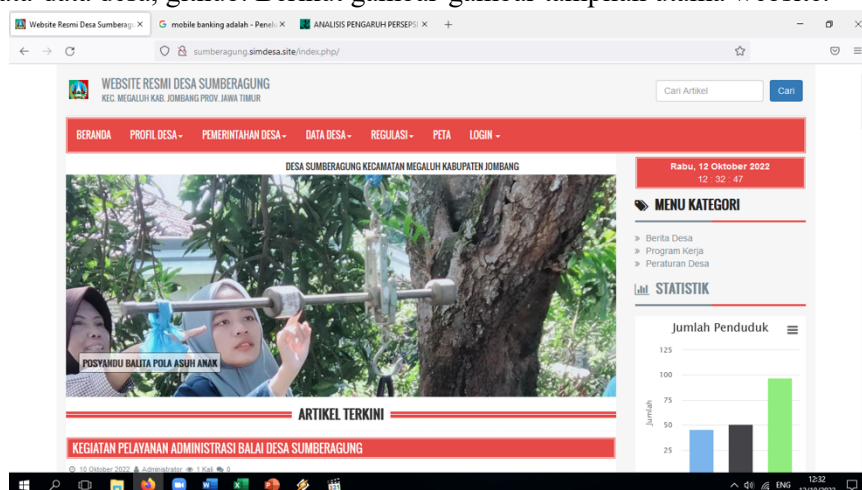
HASIL DAN PEMBAHASAN

Website desa ini adalah website ini tidak hanya bisa diakses oleh perangkat desa saja, melainkan juga dapat diakses oleh masyarakat desa, seperti informasi-informasi tentang kependudukan, artikel-artikel yang tersedia, serta layanan surat-menyurat. Waktu dan tempat pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022 pukul 13.00 di gedung serbaguna Dusun Mireng, Desa Sumberagung. Pihak-pihak yang terlibat dalam sosialisasi pengelolaan website desa adalah perangkat desa, BUMDES, PKK, dan GAPOKTAN, dan pelaku UMKM desa Sumberagung.

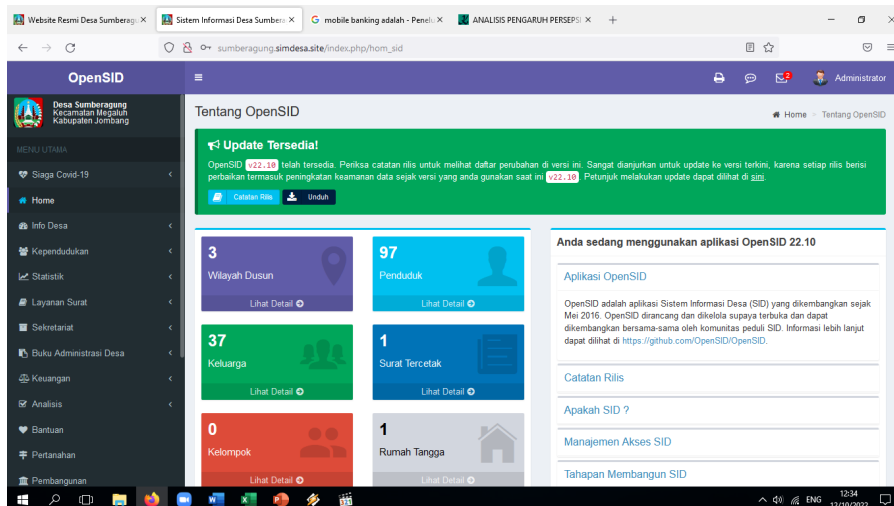
Dalam mengarsipkan data-data, agar dapat tersimpan secara sistematis maka diperlukan sebuah sistem informasi salah satunya berupa website desa. Website desa sangat dibutuhkan oleh perangkat desa Sumberagung dan masyarakat desa untuk memudahkan perangkat desa dalam mengarsipkan data-data serta untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang desa.

Website ini dibuat dengan cara pengoperasian yang mudah agar perangkat desa tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikannya. Selain itu, dengan tampilan yang sederhana, masyarakat yang mengakses akan mudah menemukan fitur-fitur yang dibutuhkan. Di dalam website tersedia berbagai fitur-fitur layanan yang akan memudahkan perangkat desa ketika ingin mengarsipkan data-data.

Uji operasi yang dilakukan adalah dengan memeriksa fitur-fitur dalam website apakah ada yang masih belum bisa dibuka atau diakses. Selain itu, kami juga melakukan pendampingan kepada perangkat desa agar dalam penggunaannya lebih mudah. Selanjutnya website digunakan oleh perangkat desa. Alat dan bahan yang diperlukan pada pelatihan pengelolaan website terpadu adalah proyektor, laptop, sound system, LCD, data-data desa, github. Berikut gambar-gambar tampilan utama website.



Gambar 1. Tampilan Utama Website



Gambar 2. Tampilan Hasil Pengelolaan Website

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja ini adalah mengadakan pelatihan yang dilaksanakan pada Oktober 2022. Selain itu, kami juga melakukan pendampingan kepada perangkat desa Sumberagung. Para peserta pelatihan sangat antusias dan tertib untuk mengikuti pelatihan pengelolaan website.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan pengabdian Pelatihan Pengembangan Website Desa sebagai Penyebaran Informasi bagi Aparatur Pemerintah Desa Sumberagung Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang, dengan luaran sebuah website sumberagung.simdesa.site/index.php/siteman para aparatur desa dapat menampilkan informasi desa seperti pengumuman berupa berita, kegiatan desa dan hasil usaha warga desa melalui web ini, Pelatihan pengelolaan website ini bertujuan meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam mengelola data berbasis komputer agar data dapat tersusun secara sistematis dan terstruktur. Penguatan pengelolaan website Desa Sumberagung ini memudahkan penyebaran informasi khususnya Desa Sumberagung ke Masyarakat dunia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. In Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-12.
- Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan literasi digital: studi pemberdayaan pemuda melalui program sistem informasi potensi kreatif desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 331-352.
- Hariono, T., Ashoumi, H., Tabiin, H. Q., & Faizin, M. K. (2021). PKM Pembuatan E-Commerce Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51-55.
- Hariono, T., Putra, M. C., & Chabibullah, M. W. (2020). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5-8.
- Manurung, E. H. (2022). Penggunaan Media Sosial Dan Teknologi Yang Eektif Di Desa. *Widina Bhakti Persada*.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2).

- Saad, M. I. (2020). *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*. Elex Media Komputindo.
- Sari, F. M. (2021). Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 356-364.
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., ... & Meganingratna, A. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Yuhefizar, M., & Hidayat, R. (2009). Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla Edisi Revisi. *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*, 2-4.